

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGEMBANGKAN BAHAN AJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS VIII SMP NEGERI 1 BOYOLANGU TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Lutfi Maylia Suryani*

***Pendidikan PKn, STKIP PGRI Tulungagung**

email: maymaylia027@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik di SMP Negeri 1 Boyolangu, mengetahui prestasi belajar di SMP Negeri 1 Boyolangu, mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dalam mngembangkan bahan ajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Boyolangu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subyek penelitian berjumlah 70 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik random sampling. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode angket berupa skala likert. Analisa data penelitian ini menggunakan teknik analisis uji validitas dan reliabilitas. Dengan bantuan Microsoft excel for windows. Berdasarkan hasil penelitian. didapatkan hasil dari uji validitas dan reliabilitas diketahui $N=70$ maka, menunjukkan besarnya nilai $r_{hitung} = 0,894$ sedangkan $r_{tabel} = 0,235$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka hasil ini diketahui r_{hitung} yaitu sebesar 0,894 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,235 dalam taraf signifikansi 5% ($0,894 > 0,235$). Dari hasil pengaruh kompetensi pedagogik dalam mengembangkan bahan ajar dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN kelas VIII SMP Negeri 1 Boyolangu memiliki kategori yang cukup sebesar 79,20% dan lebihnya 20,80% dipengaruhi oleh faktor lain di luar kompetensi pedagogik, maka hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan kompetensi pedagogik dalam mengembangkan bahan ajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN kelas VIII SMP Negeri 1 Boyolangu.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik Dalam Mengembangkan Bahan Ajar, Prestasi Belajar.*

I. PENGANTAR

Pendidikan merupakan faktor penting yang mempunyai andil besar terhadap kemajuan suatu bangsa bahkan peradaban manusia. Pendidikan yang lemah menyebabkan kehancuran suatu bangsa yang berakar dari lemahnya intelektual dan moral. Dan pendidikan yang berkualitas akan menjadi dasar dari lahirnya tonggak kemajuan suatu bangsa.

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan. Hal ini karena tidak semua guru dapat mengajar

siswanya dengan baik atau profesional. Dan pada kenyataannya dalam melaksanakan pengajaran, banyak pendidik yang masih mengalami kesulitan untuk memberikan pengajaran kepada siswa sehingga siswa sulit untuk memahami materi.

Kompetensi guru juga diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi prestasi siswa khususnya kompetensi guru yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran di kelas yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.



Guru yang berkompeten akan melaksanakan tugas belajar mengajar di kelas dengan penuh semangat dan menyenangkan, serta penuh makna, murid selalu mendapatkan hal baru setiap kali masuk kelas untuk belajar. Murid tidak akan pernah bosan untuk belajar di kelas karena gurunya kompeten. Pada akhirnya, guru kompeten akan melahirkan murid-murid yang rajin belajar karena mereka mencintai proses pembelajaran dan memahami arti penting belajar bagi masa depan (Jejen Maspah, 2011: 20).

Jika kompetensi guru rendah, maka muridnya kelak akan menjadi generasi yang bermutu rendah. Jangankan mampu bersaing, mencari pekerjaan pun sulit, sehingga bukan tidak mungkin kelak mereka akan menjadi beban sosial bagi masyarakat dan negeri ini. Sehingga kompetensi seorang guru itu sangat penting bagi guru itu sendiri dan bagi murid-muridnya. Seorang guru harus memiliki kompetensi karena seorang guru memiliki kewajiban untuk mencerdaskan anak bangsa, bukan hanya cerdas secara fisik tetapi secara emosional juga.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.

Guru merupakan seseorang yang mempunyai tugas mulia untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa (Slameto, 2003: 97).

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dalam segala kompleksitasnya. Pengertian ini menggambarkan bahwa suatu bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran.

Dampak positif dari bahan ajar adalah guru akan mempunyai lebih



banyak waktu untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa memperoleh pengetahuan baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peranan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan menjadi berkurang.

II. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2011: 2), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang dimaksud disini memiliki pengertian, data yang diperoleh melalui penelitian berupa data empiris, yang memiliki kriteria tertentu yaitu valid. Artinya, menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasil yang dilakukan. Penelitian kuantitatif ini merupakan sebuah penelitian yang ilmiah dan sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya yang bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan

fenomena yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen (pengujian).

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, dimana peneliti akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.

Sampel yang dinyatakan Sugiono (2010: 81) adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Arikunto (1998: 117) menyatakan "sampel adalah bagian atau wakil yang diteliti".

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada. Sebagai populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Boyolangu dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 335. Maka peneliti mengambil 22% dari 335 yaitu 70 siswa.

Menurut Sugiono (2010: 314) variabel adalah "data yang mempunyai nilai besaran berubah-ubah atau bervariasi".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:



Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)

merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Martono, 2011: 57). Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pkn siswa kelas VIII SMPN 1 Boyolangu.

Variabel bebas atau *independent variable* (X)

merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu (Martono, 2011: 57). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar.

Teknik pengambilan atau pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan angket. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang ditetapkan oleh peneliti. Skala *likert* ini untuk mendapatkan jawaban yang konsisten dari siswa (responden) yaitu sesuai dengan kompetensi yang telah dilakukan oleh guru tersebut, sedangkan jawaban

dari pernyataan dalam angket telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai.

Dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari data yang sudah terkumpul dari kedua variabel yaitu kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar (variabel X) dan prestasi belajar siswa (variabel Y).

Teknik analisis data dilakukan setelah pengumpulan data, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244). Alasan penulis menggunakan teknik ini adalah untuk menganalisa data yang penulis peroleh dari hasil penulis peroleh dari hasil penelitian agar memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

Sebagai penjelasan tentang dasar pelaksanaan uji validitas dan uji reliabilitas dilaksanakan dengan perhitungan secara *manual*. Analisis data sesuai dengan hasil pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti, yaitu tentang variabel bebas X variabel terikat Y. Untuk mengetahui hubungan antar variabelnya maka dilakukan pengolahan



data yang telah diperoleh dengan analisis statistik *product moment*.

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas telah dijelaskan bahwa instrumen yang valid memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. Jadi uji validitas dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen agar mampu mengukur apa yang diinginkan dengan teliti dan tepat.

Data tentang kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar kelas VIII SMP Negeri 1 Boyolangu diperoleh dari hasil angket yang sudah dibagikan kepada siswa. Angket tersebut terdiri dari 20 pertanyaan dengan angka 1 sampai 5 untuk angka terbesar. Setelah perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pkn tersebut sebaliknya jika semakin rendah skor yang didapat maka akan

semakin rendah kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Pkn tersebut.

Berikut analisis hasil angket siswa yang telah diperoleh, melalui distribusi frekuensi peneliti presentase yang diperoleh diinterpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka kriteria skor. Bahwa nilai angket siswa kelas VIII SMPN 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2016/2017, secara umum nilai angket dalam kategori cukup, karena 70 siswa yang menjadi responden, yang mendapat nilai 40-60 sebanyak 39 siswa dan berada dalam prosentase 55,7%, sedangkan yang mendapat nilai 60-80 sebanyak 7 siswa dan berada dalam prosentase dibawahnya sebesar 10,0%.

Dari analisis prestasi belajar siswa data nilai UAS semester ganjil pada mata pelajaran Pkn kelas VIII tahun pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 1 Boyolangu, presentase yang diperoleh diinterpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka kriteria skor. Bahwa nilai mata pelajaran Pkn siswa kelas VIII SMPN 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2016/2017, secara umum dalam kategori baik, karena dari 70 siswa yang mendapat nilai 75-90 sebanyak 49 siswa dan berada dalam prosentase sebanyak 70,0%. Kemudian yang mendapatkan nilai 91-100 sebanyak



21 siswa dan berada dalam prosentase dibawahnya 30,0%.

Dalam hasil perhitungan pada angket kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar sebanyak 20 butir soal yang diujicobakan kepada 70 siswa. Variabel (X) kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar dan variabel (Y) prestasi belajar memperoleh nilai korelasi sebesar 0,894. Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan *microsoft excel* diketahui korelasi r hitung $>$ r tabel yaitu $0,894 > 0,235$. Dengan hasil tersebut diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu "ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN Kelas VIII SMPN 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus statistik *product moment*, telah ditemukan bahwa nilai r hitung $>$ r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Sebagai bahan penentuan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis, r hitung (r_{xy}) atau hasil perhitungan dikomunikasikan dengan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan r hitung (r_{xy}) \geq r tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jika r hitung (r_{xy}) \leq r tabel maka

hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sehingga uji signifikansinya berbunyi :

Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN Kelas VIII SMPN 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hipotesis Alternatif (H_a)

Adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN Kelas VIII SMPN 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2016/2017.

Setelah dianalisis dengan korelasi *product moment*, maka ditemukan r hitung sebagai berikut.

- Nilai N = dalam tabel diatas daftar signifikansi 5% bernilai 0,235
- Setelah dianalisis melalui analisis statistik korelasi *product moment*, dengan 70 siswa, maka ditemukan r hitung (r_{xy}) yaitu 0,894.

Hal tersebut menunjukkan bahwa r hitung yang diperoleh dari analisis data lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5%. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar



terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN Kelas VIII SMPN 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN Kelas VIII SMPN 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan perhitungan korelasi dengan rumus r_{xy} diperoleh angka 0,894. Penelitian ini terdapat korelasi cukup tinggi melihat perhitungan tersebut ditunjukkan oleh tanda positif maka arah korelasinya juga positif. Maka dapat dikatakan hasil penelitian ini sesuai dan mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilaksanakan Dody Rijal Umami, Universitas Negeri Surabaya (Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Ujian Nasional). Yang disimpulkan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Ujian Nasional

Dan penelitian yang dilaksanakan oleh Syukri Indra, IAIN Surakarta, tahun 2015-2016 (Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional

Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Pai). Yang disimpulkan bahwa Ada pengaruh antara Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Pai.

Penelitian tersebut sesuai dan didukung oleh penelitian ini karena telah terbukti bahwa bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN Kelas VIII SMPN 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2016/2017.

Ini dibuktikan pada hipotesis, jika kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan kata lain, tingkat prestasi belajar (*intrinsik*) dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar, telah dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar terhadap prestasi belajar, tentu penelitian tersebut sangat sesuai dan didukung oleh penelitian ini karena variabel yang digunakan sama.

Hasil penelitian ini dapat digunakan karena terdapat pengaruh positif antara pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar



terhadap prestasi belajar memberikan pengaruh atau memiliki keterkaitan yang mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas guru yang menunjang kegiatan belajar mengajar disertai dengan pengelolaan yang baik, Dengan adanya kompetensi pedagogik guru yang baik, serta gaya belajar yang optimal, maka siswa dapat belajar dengan baik sehingga dapat meraih prestasi belajar dengan optimal.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penghitungan data yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh r_{hitung} sebesar 0,894 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,235 maka dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa penelitian telah memenuhi syarat untuk membuktikan bahwa (H_0) ditolak dan (H_a) diterima karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh yang positif atau signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN Kelas VIII SMPN 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2016/2017. Pengaruh yang diakibatkan oleh faktor kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar tersebut cukup mempengaruhi karena pada

penghitungan koefisien penentu (KP) memperoleh 79,20% dan selebihnya 20,80% dipengaruhi faktor lain di luar faktor kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar.

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa "Ada pengaruh yang positif atau signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan bahan ajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN Kelas VIII SMPN 1 Boyolangu Tahun Pelajaran 2016/2017".

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi, 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian, Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gramedia.
- Chomsin S. Widodo dan Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Depdiknas*.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2006). *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat PSMA. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djauhar Siddiq. (2008). *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta:
- Djuwairiyah, Siti. 2007. *Penerapan Metode Belajar Aktif Sebagai Upaya Membantu Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas 6*.



Fattah Nanang, 2008, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

<http://www.seputarpengetahuan.com/2015/11/12-pengertian-guru-menurut-para-ahli-terlengkap.html>

Janawi. 2012. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Malian, Sobirin dan Suparman Marzuki. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Ull Press.

Muchlas Samani: *Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia: SIC dan Asosiasi Peneliti Pendidikan Indonesia: 2006*

Mulyasa, 2007, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya.

Muslich Masnur, 2007, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara.

Oemar Hamalik, 2006, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta : Bumi Aksara.Press.

Rivai Veithzal, Sylviana Murni, 2009, *Education Management*, Jakarta: Rajawali Rosda Karya.

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Sunardi Nur, Sri Wahyuningsih, 2002, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Grasindo.

Zamroni, 2000, *Paradigma pendidikan masa depan*, Yogyakarta: Bigraf

